BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai Analisis Sistem Informasi Manajemen Daerah yang sedang berjalan. Sistem Informasi Manajemen Daerah yang ada sudah berbasis *web (Intranet)*. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis mengenai analisis dokumen dan analisis prosedur.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan metode analisis data dengan cara mengumpukan data-data yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dan pengujian arsip atau dokumen yang ada di lembaga terkait. Analisis dokumen juga merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam perancangan atau pengembangan sistem, adapun analisis dokumen yang terdapat di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Jabar adalah sebagai berikut.

1. Nama : Data Pegawai
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pegawai yang ada di BAPPEDA.
   Sumber Data : BAPPEDA

2. Nama : Data Bidang
   Fungsi : Untuk memberitahukan nama bidang yang ada di BAPPEDA
   Sumber Data : BAPPEDA
3. Nama : Data Program Kerja Perbidang
   Fungsi : Untuk mengetahui program kerja yang akan dan sedang dijalankan
4. Nama : Data Program Kerja BAPPEDA Jawa Barat
   Fungsi : Mengetahui program kerja secara umum dan menyeluruh

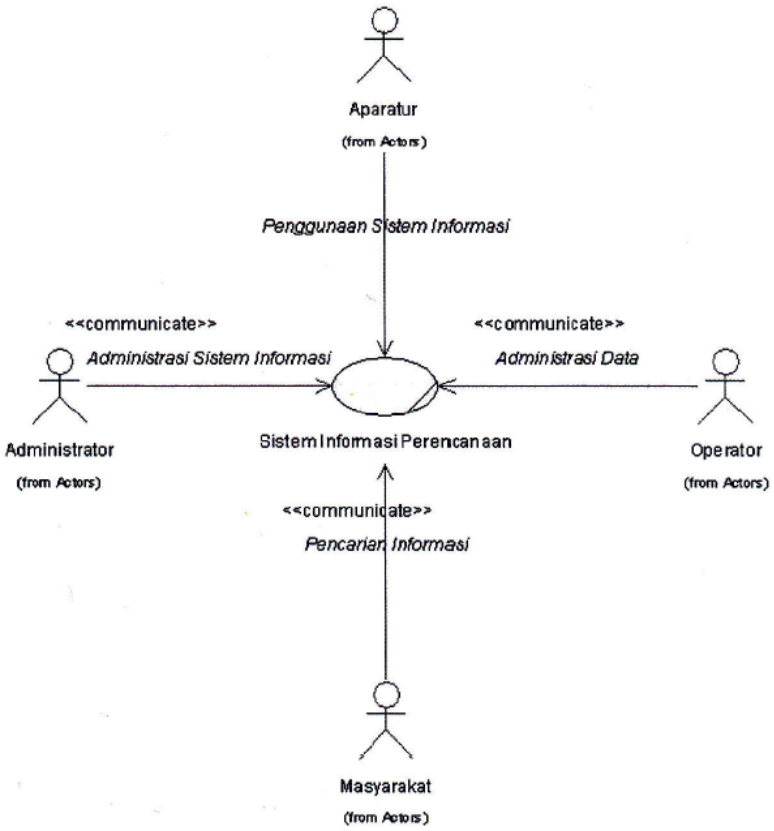
4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Daerah terdapat beberapa prosedur yang diterjemahkan ke dalam bentuk narasi dan kemudian digambarkan dalam bentuk *use case diagram*. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai analisis prosedur, akan dijelaskan dalam bentuk *use case diagram* sistem informasi perencanaan yang ada pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Jabar.

4.1.2.1 Sistem Informasi BAPPEDA Secara Utuh

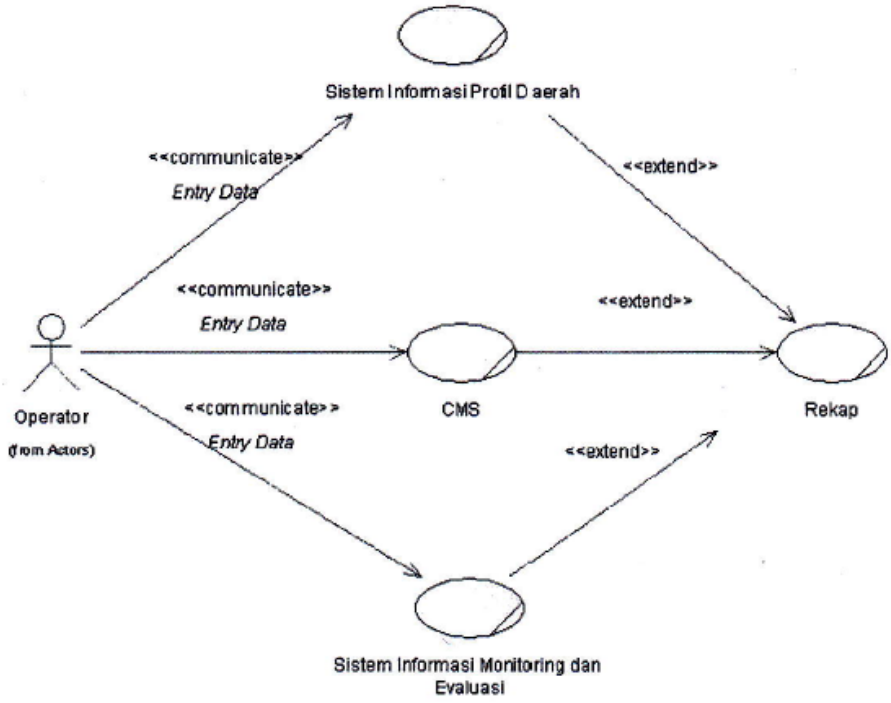
Sistem Informasi yang terdapat pada Badan Perencanaan dan Pembanguna Daerah secara untuh melingkupi para pengguna Sistem Informasi

seperti administrator, aparatur, operator dan masyarakat. Ini adalah kelompok besar dari pengguna sistem yang ada, dimana jika dipetakan secara rinci, akan banyak pengguna sistem informasi yang menggunakan sistem informasi.



Gambar 4.1 Sistem Infotmasi BAPPEDA Secara Utuh

4.1.2.2 Rekap Data Pada Sistem Informasi BAPPEDA



Gambar 4.2 Rekap Data Pada Sistem Informasi BAPPEDA

Pada gambar ini terlihat bahwa lingkup Sistem Informasi ini adalah mencakup

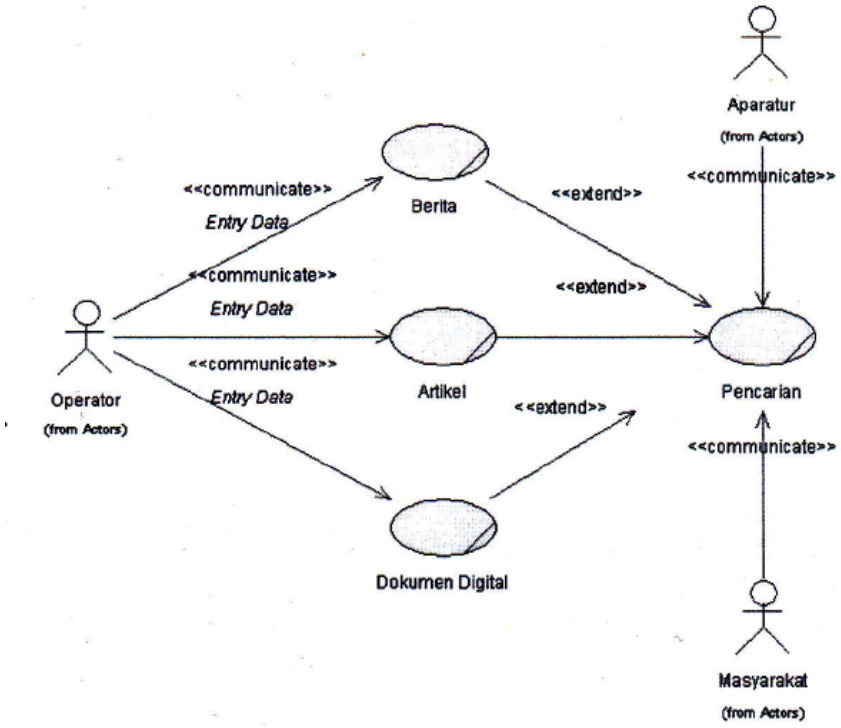
- CMS (Content Management System) yang menintegrasikan 3 Zona secara langsung yaitu (Zona Internet, Zona Internet, Zona SIMDA),
- Sistem Informasi Profil daerah yang meliputi 8 kelompok data yaitu:
  1. Data Umum.
  2. Sosial Budaya.
  3. SDA (SumbetDayaAlam).

4. Infrastruktur.
5. Industri, Perdagangan, Lembaga Keuangan, Koperasi, Usaha, Investasi.
6. Ekonomi dan Keuangan
7. Politik, Hukum, dan Keamanan.
8. Insidensial.

- Sitem Informasi Monitoring dan Evaluasi yang meliputi :

1. Rincian Kegiatan.
2. Instrumen Pengendalian.
3. Lapotan Akhk Kegratan.
4. RTBU.
5. RKBU.
6. Laporan Bulanan.
7. Laporan Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan.
8. Laporan Alokasi dan Realisasi Belanfa APBD.

4.1.2.3 CMS (Content Management System)



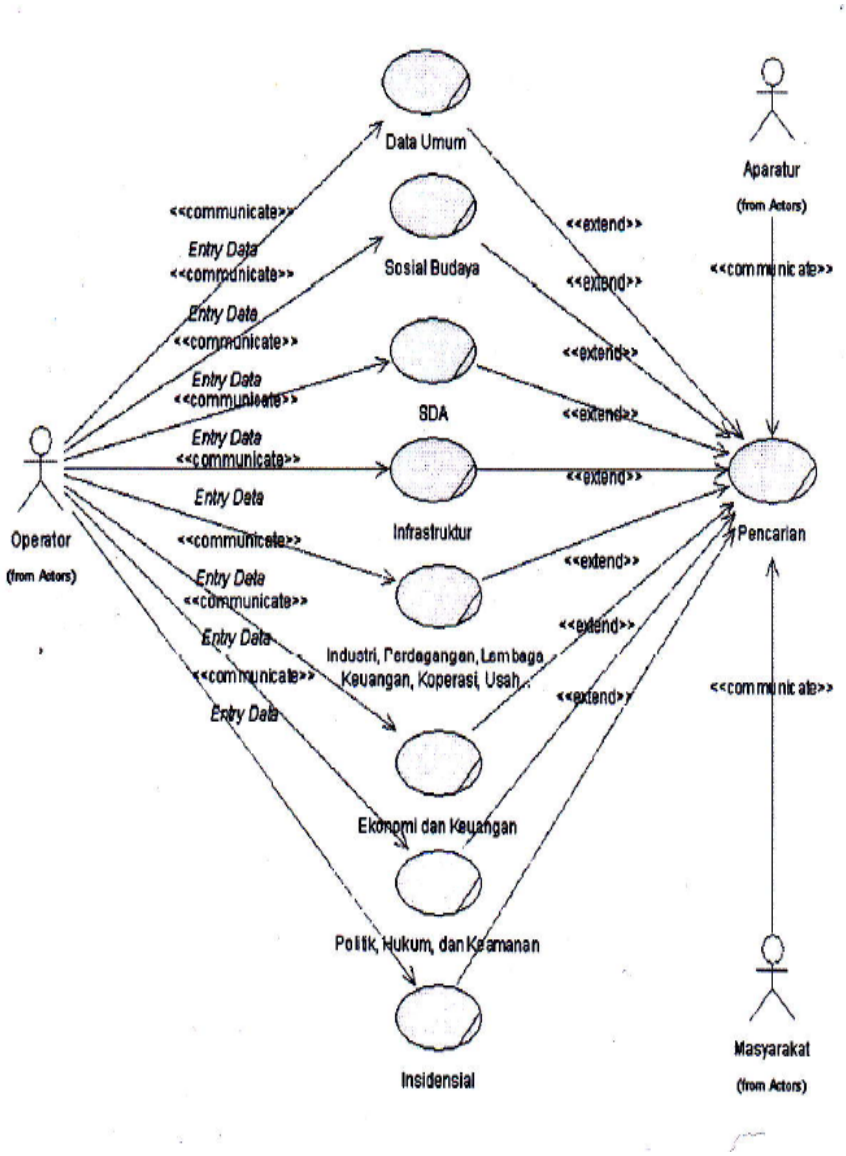
Gambar 4.3 *CMS (Content Management System)*

Pada gambar diatas kita dapat melihat bahwa CMS terdefinisikan atas 3 fungsi yaitu:

1. Pengelolaan Bisnis
2. Pengelolaan Artikel
3. Dan Pengelolaan Dokumen Digital.

Dimana setiap data yang dikelola pada fungsi diatas dapat dicari secara komprehensif menggunakan antarmuka prncarian yang tersedia.

4.1.2.4 Sistem Informasi Profil Daerah



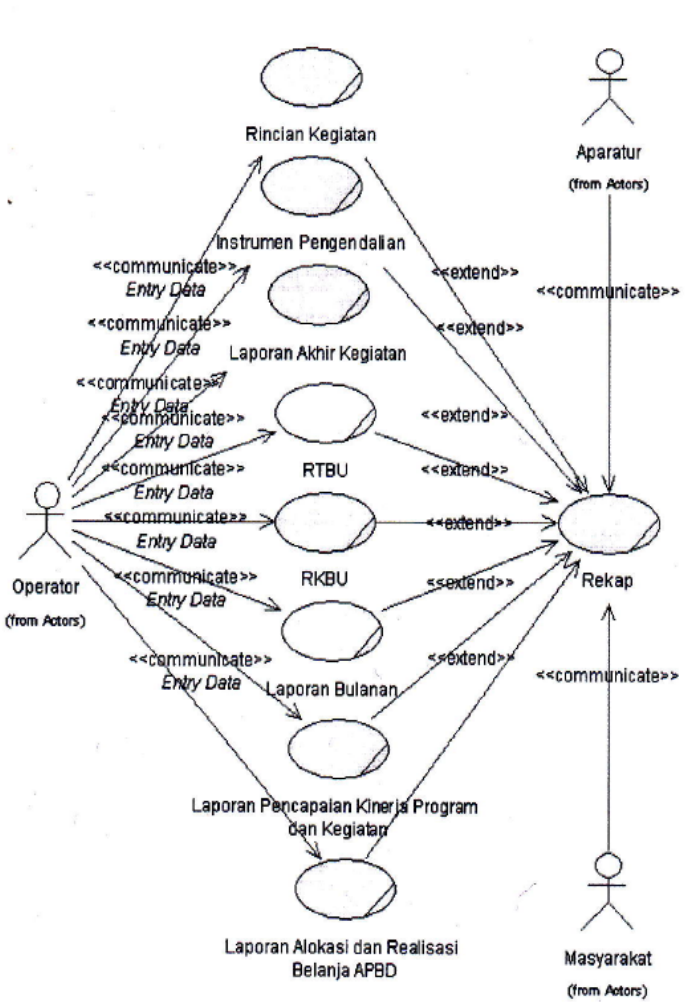
Gambar 4.4 Diagram Sistem Informasi Profil Daerah

Melalui gambar di atas, kita dapat melihat bahwa Sistem Informasi Profil Daerah terdefinisi atas fungsi yang terkait dengan pengelolaan 8 kelompok data yaitu:

1. Data Umum.

2. Sosial Budaya.
3. SDA (Sumber Daya Alam).
4. Infrastruktur.
5. Industri, Perdagangan, Lembaga Keuangan, Koperasi, Usaha, Investasi.
6. Ekonomi dan Keuangan
7. Politik, Hukum, dan Keamanan.
8. Insidensial.

4.1.2.5 Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi



Gambar 4.5 Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

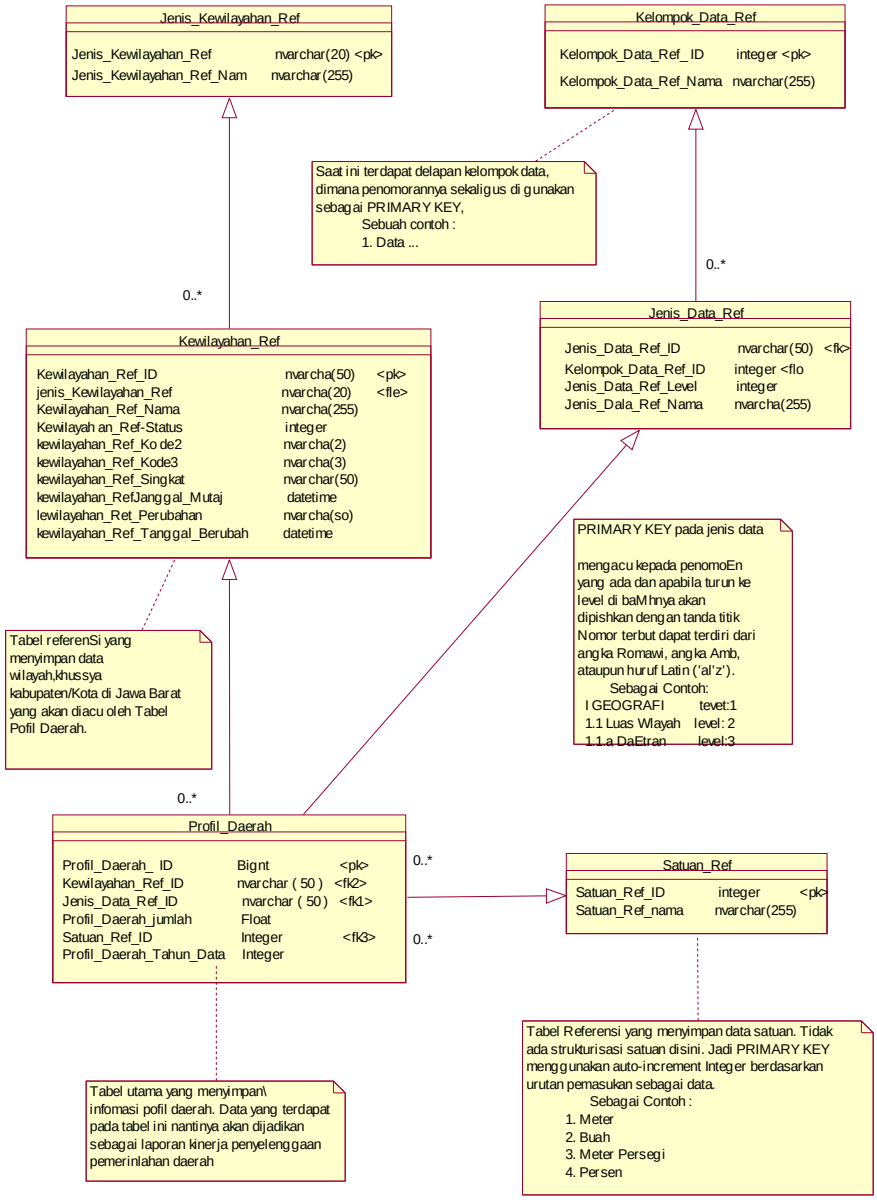
Keterangan

Melalui gambat di atas, ktta dapat melihat bahwa Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi terdefinisi atas fungsi yang terkait dengan:

1) Rincian Kegiatan.
2) Instrumen Pengendalian.
3) Lapotan Akhk Kegratan.
4) RTBU.
5) RKBU.
6) Laporan Bulanan.
7) Laporan Pencapaian Kinerja Program dan Kegiatan.
8) Laporan Alokasi dan Realisasi Belanfa APBD.

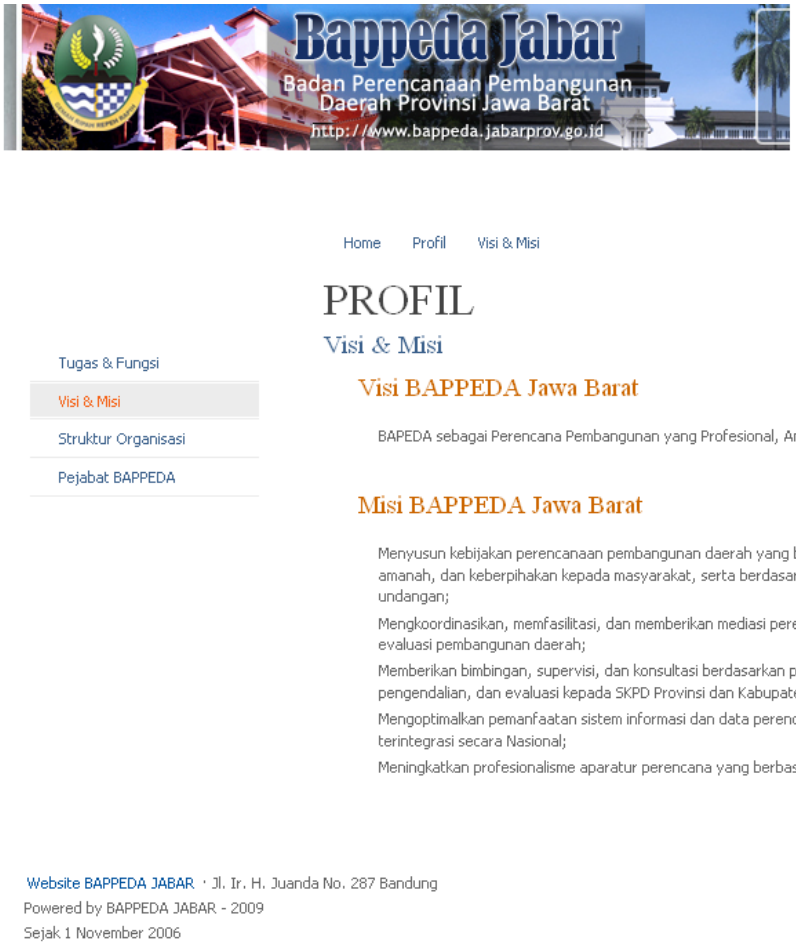
Di mana setiap data yang dikelola pada fungsi di atas dapat dicari secara komprehensif menggunakan antar muka pencarian yang tersedia. Proses bisnis di atas memperlihatkan kesisteman sistem infomrasi perencanaan, di mana dari proses bisnis tersebut dihasilkan suatu struktur data yang menampung seluruh item data yang terdapat pada lingkup sistem infomrasi ini.

Struktut data yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

4.1.2.6 Gambar Profil Sitem Informasi Manjemen Daerah BAPPEDA Jabar.



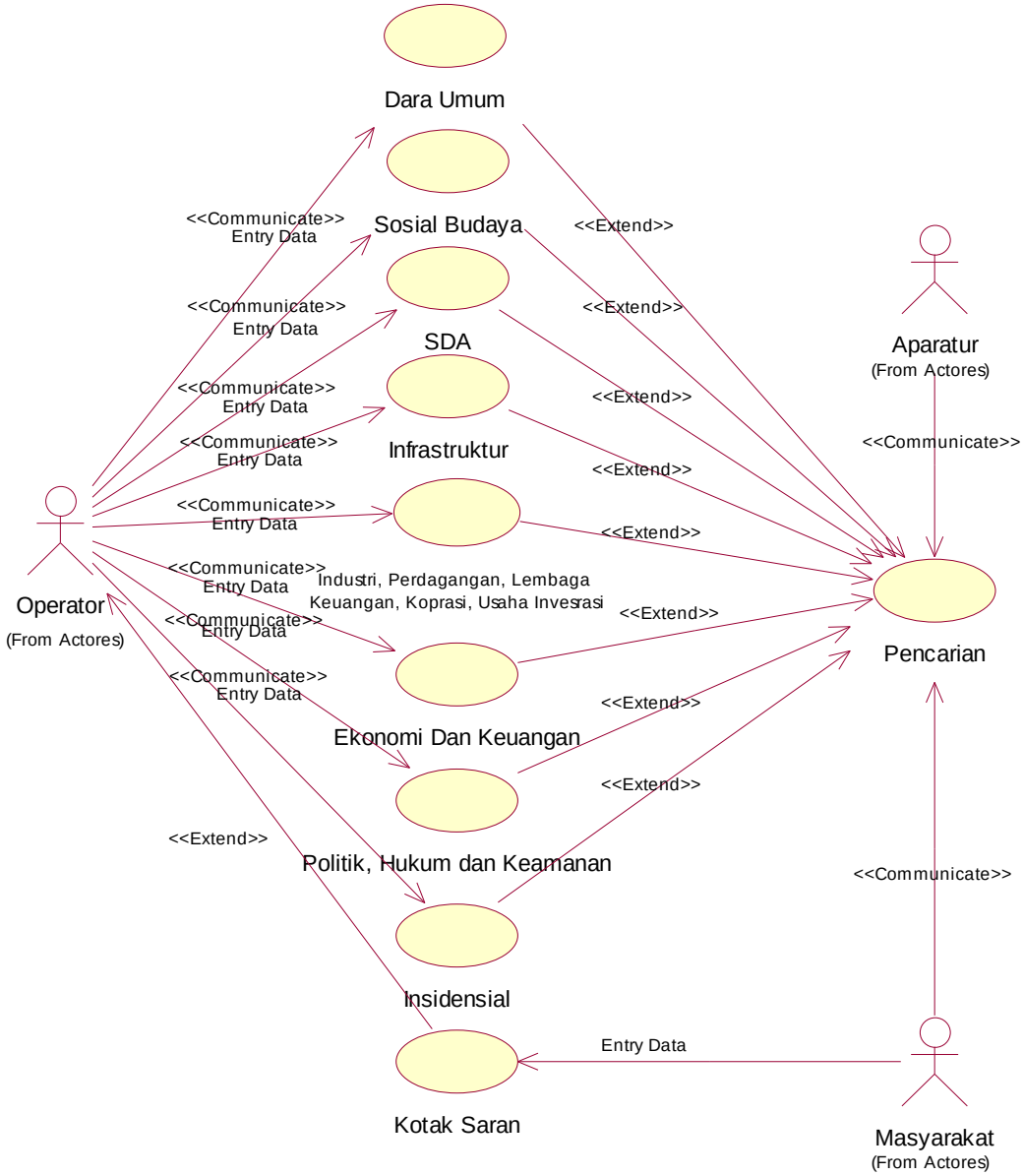
Gambar 4.7 Profil Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

4.1.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

4.1.3.1 Use Case Diagram

Pada dasarnya *Use Case Diagram* sistem yang diusulkan oleh penulis tidak jauh berbeda dengan *Use Case Diagram* yang ada pada sistem yang berjalan. Perbedaannya yaitu hanya pada Profil yang ditambahkan dengan kotak saran. Diharapkan dengan penambahan kotak saran tersebut dapat memberikan masukan yang lebih baik kepada BAPPEDA.

Sistem Informasi Profil Manajemen Daerah Yang Diusulkan



Gambar 4.8 Sistem Informasi Profil Daerah Yang Diusulkan

Keterangan

1.	Nama Use Case	:	Data Umum
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi semua data umum bagi masyarakat
2.	Nama Use Case	:	Sosial Budaya
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi tentang sosial dan budaya
3.	Nama Use Case	:	SDA (Sumber Daya Alam)
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi Sumber Daya Alam
4.	Nama Use Case	:	Infrastruktur
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi tentang infrastruktur yang ada di BAPPEDA Jabar
5.	Nama Use Case	:	Industri, Perdagangan, Lembaga Keuangan, Koperasi, Usaha, Investasi.
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi tentang perindustrian, perdagangan, lembaga keuangan, koprasi, usaha dan investasi.

6.	Nama Use Case	:	Ekonomi dan Keuangan
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Memberikan informasi tentang bidang perekonomian dan keuangan
7.	Nama Use Case	:	Politik, Hukum, dan Keamanan.
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Menampilkan informasi tentang bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
8.	Nama Use Case	:	Insidensial.
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	
9.	Nama Use Case	:	Pencarian
	Actor	:	Masyarakat dan Aparatur
	Tujuan	:	Menampilkan form pencarian data
10.	Nama Use Case	:	Kotak Saran.
	Actor	:	Masyarakat
	Tujuan	:	Memberikan saran untuk dijadikan masukan pemerintah

Melalui gambar usulan di atas, kita dapat melihat bahwa Sistem Informasi Profil Daerah terdefinisi menjadi 9 kelompok data yaitu:

1. Data Umum.
2. Sosial Budaya.

3. SDA (SumbetDayaAlam).

4. Infrastruktur.

5. Industri, Perdagangan, Lembaga Keuangan, Koperasi, Usaha, Investasi.

6. Ekonomi dan Keuangan

7. Politik, Hukum, dan Keamanan.

8. Insidensial.

9. dan Kotak Saran.

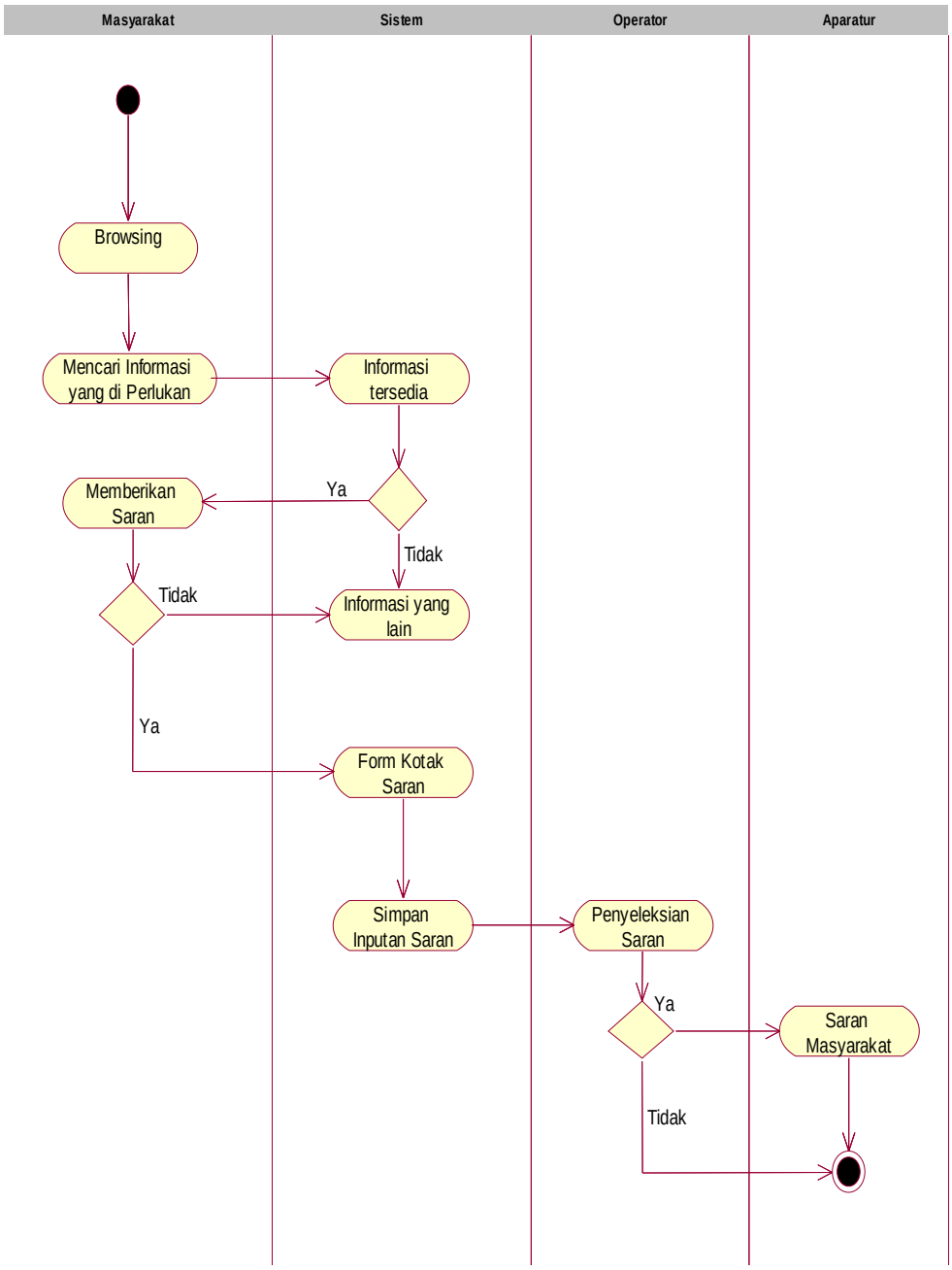
Aliran data kotak saran yang diusulkan :

Masyarakat Masuk ke Kotak saran yang ada di profil BAPPEDA, kemudian masyarakat mengisi Nama, Alamat Asal dan Saran yang ingin dismpaikan kepada Pemerintahan BAPPEDA. Saran yang di isikan akan masuk dan di kelola oleh bagian operator untuk di seleksi kembali.

4.1.3.2 Diagram Activity

Activity diagram yaitu salah satu cara untuk memodelkan event - event yang terjadi dalam suatu use case. Diagram Activity dari proses pengiriman pesan yang diusulkan dan dirancang adalah sebagai berikut :

Diagram Activity Yang Diusulkan

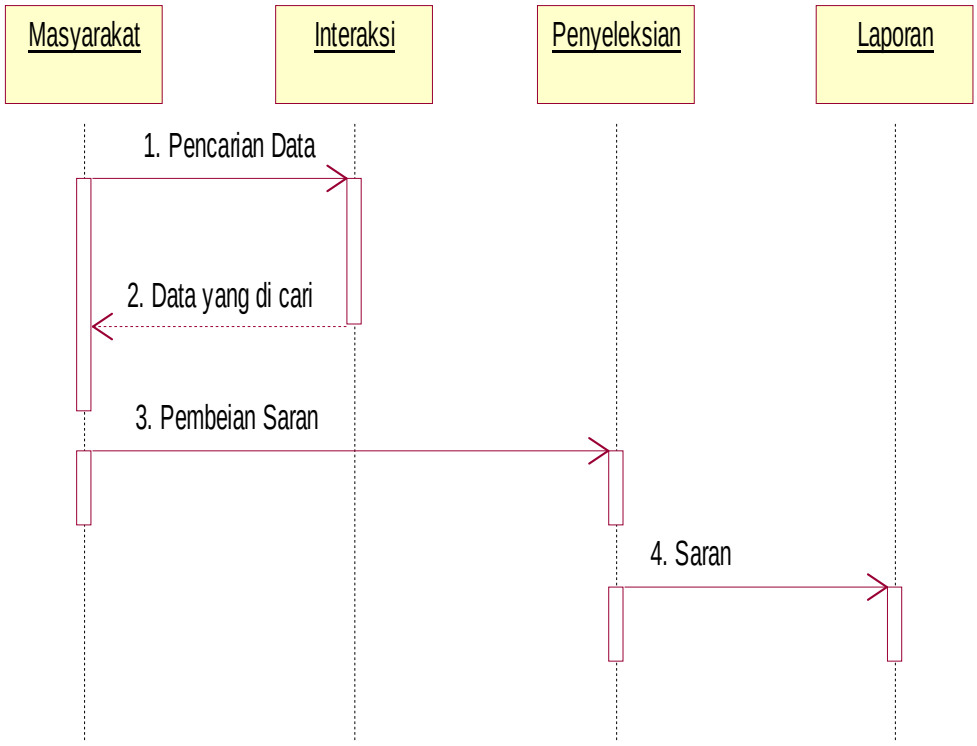


Gambar 4.9 Diagram Activity Yang Diusulkan

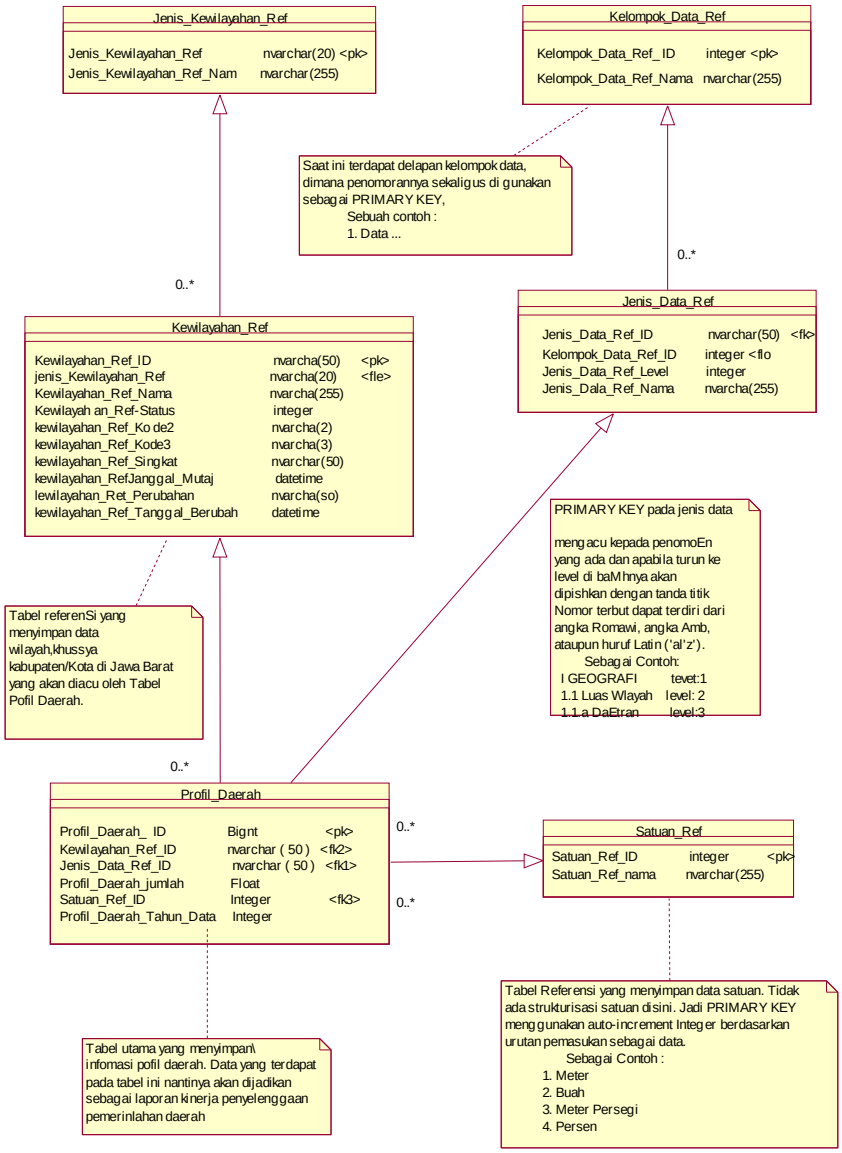
4.1.3.3 Model Diagram Sequence

Diagram sekuensial atau sequence diagram adalah diagram interaksi yang digunakan untuk menunjukkan aliran fungsionalitas dalam use case yang disusun berdasarkan urutan proses/panggilan dan waktu.

Model Diagram Sequence Yang Diusulkan



Gambar 4.10 Model Diagram Sequence Yang Diusulkan



Gambar 4.11 Gambar Class Diagram Sequence Yang Diusulkan

Berdasarkan sistem yang kami usulkan pada Design Class Diagram kami hanya menambahkan sebuah metod pada kelas profil_daera yaitu metod kotak saran, dikarnakan kotak saran merupakan bagian dari profil daerah.

4.1.4 Usulan Tampilan Profil Sitem Informasi Manajemen Daerah BAPPEDA



Gambar 4.12 Usulan Perancangan BAPPEDA

Keteranagan :

Pada gambar di atas merupakan gambar usulan tentang Profil Sistem Informasi Manajemen Daerah BAPPEDA, yang isi dalam kompenen gambar tersebut terdiri dari beberapa kategori sebaga berikut :

- **Header :** Terletak di bagian paling atas tengah, yang mana berisi mengenai Logo BAPPEDA dan Judul / maupun kata kunci dari tampilan usulan secara global.
- **Tugas & Fungsi, Visi & Misi, Struktur Organisasi, Pejabar BAPPEDA, dan Kotak Saran :** Semuanya terletak di bagian sebelah kiri, dari rangkaian sub kategori tersebut, merupakan poin-poin yang akan di jelaskan secara detail di Isi Materi.
- **Isi Materi :** Terletak di bagian sebelah kanan atau di bawah Header, Fungsinya sebagai penjelasan dari apa yang tertera Point-point di sebelah kiri (Isi Materi).
- **Footer :** Terletak di bagian paling bawah yang bertujuan untuk menjelaskan tentang hasil dari catatan kaki yang ada pada Isi Materi.

4.1.5 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Usulan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang penulis uraikan sebenarnya hanya sedikit mengubah sebagian proses yaitu pada profil BAPPEDA dengan menambahkan kotak saran, dengan tujuan masyarakat dapat memberikan saran dankeluhan terhadap pemeintah Jawa Barat, Adapun evaluasi terhadap sistem yang diusulkan diantaranya :

1. Sistem Informasi Daerah (SIMDA) yang tadinya tidak memiliki kotak saran, yang mengakibatkan sulitnya masyarakt memberikan saran, masukan dan keluhan terhadap pemerintah Jawa Barat, sehingga dengan ditambahnya kotak saran pada profil Sitem Informasi Manajemen Daerah

BAPPEDA Jawa Barat, masyarakat dapat memberikan saran secara langsung. Ketika masyarakat memberikan saran, bagian operator menyeleksi terlebih dahulu saran dari masyarakat tersebut sebelum diberikan kepada bagian aparatur. Saran yang diterima akan di olah kembali oleh bagian aparatur dan hasilnya akan di laporkan kepada Kepala BAPPEDA Jawa Barat.

2. Sistem Informasi dapat berjalan dengan baik jika adanya dukungan dari sumber daya manusianya *(Brainware*). Ketika masyarakat akan memberikan saran, setidaknya mengisi terlebih dahulu kolom nama, alamat dan mengisikan saran yang baik bagi pemerintah Jawa Barat.
3. Dengan usulan pengembangan sistem ini masyarakat dapat dengan cepat memberikan saran terhadap kinerja pemerintahan Jawa Barat.